

## INOVASI SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 BATANG DI TAHUN 2022

**Mukharil Syach Elrico**

Email: [syenester.deni@gmail.com](mailto:syenester.deni@gmail.com)

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

**Abstract:** Penelitian ini mengenai sarana prasarana SMA N 1 Batang yang di inovasikan dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang sebagai bahan studi kasus. Penelitian ini bertujuan sebagai bukti bahwa inovasi sarana dan prasarana SMA N 1 Batang dari tahun ke tahun dan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk mengetahui cara bagaimana menginovasikan sarana dan prasarana di sekolah. Dimulai dari perencanaan hingga pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan sistem wawancara dan observasi sehingga mampu mendapatkan bagaimana cara inovasi sarana dan prasarana dari perencanaan hingga pemeliharaan di SMA N1 Batang. Dalam objek penelitian ini adalah pernyataan dari wakil kepala sekolah di bidang sarana prasarana dan di bantu oleh tata usaha di bidang sarana prasarana. Dalam menginovasi sarana prasarana yang ada di SMA N 1 Batang ini dana yang di dapatkan untuk melakukan pengadaan tersebut adalah dari dana pemerintah yaitu mulai dari dana BOS ataupun dari dana dinas Provinsi yang dikarena sekarang SMA N 1 Batang sudah menjadi sekolah rujukan dan semua pengadaan dana sudah diatasi langsung di Dinas Provinsi. Adapun tambahan dana semestinya dari sumbangan komite SMA N 1 Batang.

**Kata Kunci:** Inovasi, pembelajaran, dan sarana prasarana

## PENDAHULUAN

Inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau kelompok orang, baik itu berupa hasil invention ataupun diskoveri.<sup>1</sup> Yang berkaitan dalam inovasi ini adalah dalam dunia pendidikan yang merupakan usah untuk mengadakan perubahan untuk tujuan memperoleh hal yang lebih baik dalam bidang pendidikan tersebut.<sup>2</sup>

Menurut Hamalik dan Arsyad, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>3</sup> Dengan adanya perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, dalam proses pembelajaran menuntut siswa lebih aktif, maka harus menyesuaikan keadaan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Berdasarkan observasi yang di lakasakan saya dimana siswa cenderung kurang bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mungkin 9 jam kurang lebihnya selama lima hari dalam seminggu, dibukti dimana siswa banyak yang izin pulang karena berpergian ataupun sakit yang kemungkinan tidak masuk akal karena tidak hanya satu atau dua dalam seharinya. Dari gejala itu di cari permasalahannya karena tidak masuk akal dan timbulnya sesudah rapat memunculkan inovasi pembelajaran yang memungkinkan siswa tidak suntuk dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam proses pendidikan, sarana dan prasarana merupakan potensi yang sangat menentukan kualitas dan mutu dari sebuah lembaga pendidikan.<sup>4</sup> Aspek sarana dan prasarana pendidikan berkenaan dengan dengan fasilitas dan memudahkan dalam pelaksanaan pendidikan yang tersedia. Sarana dan prasarana di dalam pendidikan masih sangat bergantung dai pengadaan pemerintah pusat, pendistribusiannya juga belum terjamin merata sampai ketujuan sehingga rasa turut bertanggung jawab daerah masih kurang maksimal.

---

<sup>1</sup> Nur Asiah, *Inovasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: AURA), 2014, h. 3

<sup>2</sup> Nur Asiah, *Inovasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: AURA), 2014, h. 8

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. 17, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19

<sup>4</sup> Ara Hidayat, dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 257.

Permasalahan-permasalahan yang menyangkut fasilitas pendidikan ini, erat kaitannya dengan kondisi tanah, bangunan dan perabotan yang menjadi penunjang terlaksananya proses pendidikan. Dalam aspek tanah yang menjadi tempat pendidikan, letak yang kurang memenuhi persyaratan lancarannya proses pendidikan. Aspek bangunan berkenaan dengan kondisi gedung sekolah yang kurang memadai untuk lancarnya proses pendidikan sampai membahayakan keselamatan. Aspek prabotan berkenaan dengan sarana yang kurang memadai bagi pelaksanaan proses pendidikan (meja-kursi yang tak layak, alat peraga yang tak lengkap, buku paket yang tak cukup, sarana kesehatan yang tidak memadai, dan lain lain), termasuk fasilitas untuk kebutuhan ekstrakurikuler. Maka dari itu, pada pembahasan makalah ini saya observasi ke SMANegeri 1 Batang mengenai pengelolaan sarana dan prasarana tingkat SMA Negeri yang sudah mempunyai predikat sebagai Sekolah Standar Nasional. Peraturan pemerintahan nomer 6 tahun 2006 mengatur tentang milik negara/daerah, di mana sarana prasarana yang ada disekolah juga termasuk dalam barang milik negara karena sekolahan negeri ini masuk naungan dari pemerintah yang biasanya di naungi dinas daerah dan kemdikbud.

## **METODE**

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan hasil inovasi sarana prasarana di tahun ini dengan tahun sebelumnya di SMA N 1 Batang. Dengan menggunakan wawancara wakil kepala dan tata usaha di bidang sarana dan prasarana. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.<sup>5</sup> Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>6</sup> Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat pencandaraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dibawah pimpinan PLT Drs Subagyo, S.Sos, M.Pd sebagai PLT SMAN 1 Batang dan Widiya. S.pd sebagai Wakasek Sarpras bisa meraih predikat akreditasi A dan berhasil mendapatkan predikat Sekolah Standar Nasional (SSN) dari kementerian pendidikan Indonesia. Sarana prasarana sangat menunjang keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar. SMAN 1 Batang pun dalam menjalankan KBM sangat memperhatikan komponen ini. Hal ini memang terlihat dari segi ketersediaan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia di SMAN 1 Batang.

Keberadaan sarana prasarana ini memang tidak wajib, melainkan menjadi pendukung dalam proses belajar mengajar. Berdiri di tengah kota, SMAN 1 Batang sudah memiliki beberapa sarana

yang menunjang untuk proses belajar mengajar. Adapun prasarana di SMAN 1 Batang bisa dilihat Ruang Pendidikan dan Penunjang Pendidikan.

NO.	RUANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang kelas	28	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang serba guna	2	Baik
5	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik
6	Ruang Tata usaha	1	Baik
7	Ruang koperasi	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang satpam	1	Baik
11	Ruang perpustakaan	1	Baik
12	Ruang lab.komputer	3	Baik
13	Dapur	1	Baik
14.	Laboratorium fisika	1	Baik
15.	Lab. Biologi	1	Baik
16.	Lab.Kimia	1	Baik
17.	Lab. Bahasa	1	Baik
18.	Lab. Fisika	1	Baik
19	Ruang Ekskul / Ruang Osis	5	Perbaikan
20.	Gudang	1	Baik
21	WC kelas X,XI, dan XII	30	Baik
21.	Masjid	1	Baik
22.	Lapang basket	1	Baik
23.	Lapang voly	1	Baik
24.	Halaman dan taman	1	Baik
25.	Lapang an parker	4	Baik
26.	Kantin sekolah	5	Baik
27.	Ruang Multimedia	1	Baik
<b>JUMLAH</b>		<b>98</b>	

## **Pembahasan**

Secara garis besar dari hasil obeservasi sarana dan prasarana di SMA N 1 Batang dari tahun sebelumnya sampai tahun sekarang sudah mengalami perubahan. Hal ini dilihat data yang di catat oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana maupun observasi secara langsung. Dari tahun sebelumnya dengan tahun ini sudah ada inovasi yang di dapatkan atau data pengadaan yang baru. Disisi lain juga ada renovasi-renovasi sarana dan prasarana yang ada mungkin sebelumnya sudah tidak layak pakai dan sekarang sudah diperbaiki. Adapun pengadaan dan maupun renovasi sarana prasarana di tahun ini sebagai berikut :

### **1. Gedung Joglo**

Gedung joglo termasuk pengadaan prasarana ditahun ini dimana yang semulanya lahan tersebut sebelumnya ada lab fisika dan kimia. Pada tahun lalu lab tersebut di ratakan dandi bangunnya gedung joglo tersebut. Dengan adanya gedung joglo ini digunakan sebagai pertemuan atau acara yang non formal untuk kegiatan sekolah atau pembelajaran diluar kelas. Pada saat itu dibukti saat saya sedang melakasankan kegiatan PLP di sekolah tersebut sempat digunakan sebagai seminar sekolah ramah anak yang di datangi oleh wali murid dan dinas daerah. Adapun kegiatan seharinya biasanya guru ini pembelajaran diluar kelas joglo tersebut sebagai acuan untuk tempat pembelajaran karena joglo tersbut juga dikelilingi oleh taman yang sehingga siswa tidak suntuk dalam melakukan pembelajaran di kelas. Pada inti jika sekolah mempunyai acara tidak harus dengan aula saja bisa menggunakan gedung joglo itu dengan mungkin acara tersebut di semi outdoor.

### **2. Taman**

Pengadaan taman di SMA N 1 Batang pun sebenarnya sudah tercatat di tahun sebelumnya karena belum adanya dana maka dari itu baru terealisasi tahun ini dimana dana itu pun tidak semena-mena dari dana BOS ataupun dana dari Dinas Provinsi melainkan dana ghibah dari Komite sekolah. Dengan adanya pengadaan taman tersebut dapat mempengaruhi keindahan sekolahan dan menjadikan siswa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran. Yang dimana bisa dibuat untuk melakasankan praktek sekaligus dalam pembelajaran prakarya yang mungkin dalam pembelajaran menanam

### **3. Kelas**

Perbaikan kelas yaitu dari kelas sebelumnya ada 3 kelas yang sudah tidak layak tersebut yang di runtuhkan dan di gantikan sebagai lahan parkir. Sekarang dipindahkan di lantai 2 adanya penambahan kelas di lantai 2. Dengan memindah atau pembangunan tambahan kelas ini menjadikan siswa nyaman saat belajar dengan keadaan kelas barunya dari sebelumnya yang

mungkin dari segi bangunan sudah memprihatinkan.

#### 4. Toilet

Toilet yang sebelumnya ada 18 sekarang ada penambahan hingga 30 dikarenakan letak yang sangat jauh dari kelas maka dari itu diadakan toilet yang disebarakan kelas-kelas yang jauh dari toilet. Seperti yang di lantai dua yang sebelumnya hanya ada 7 sekarang sudah ada 12toilet. Disitu agar mempermudah siswa untuk ketoilet agar tidak berantrian.

#### 5. Ruang musik

Renovasi ruang musik dimana sebelumnya ruang musik berada satu ruangan yang di bagi menjadi 2 oleh koperasi, dan sekarang dibangunnya di lantai 2 ruang musik. Kenapa ada pembangunan ruang musik tersebut dikarenakan bangunan yang lama sudah perlu diperbaiki dan tidak layak pakai maka dari itu dipindahkan karena untuk memperluas ruangan tersebut untuk latihan ekstrakurikuler musik tersebut nyaman digunakan. Dengan keadaan nyaman siswa bisa menampilkan bakat tersbut dan bisa memunculkan prestasi dibidang non akademiknya.

#### 6. Ruang organisasi

Untuk ruang oraganisasi saat ini sedang di laksanakan renovasi ada 3 ruangan yang sudah tidak layak pakai termasuk ruang osis, maka dari itu tahun ini sedang dilaksanakanpembangunan. Dengan adanya renovasi ini kedepan nya untuk pengaruh kenyamanan anak organisasi saat melakukan kegiatan maupun rapat di ruangnya masing-masing.

#### 7. Parkiran

Perluas parkiran dimana sebelumnya SMA N 1 Batang parkiran sudah tidak memadai oleh karena itu dimana 3 kelas yang sebelumnya sudah tidak layak pakai sekarang dirubahmenjadi parkiran untuk siswa agar mempermudah siswa parkir yang sebelumnya berdeasak-desakan dan berantakan sekarang tertata rapih.

#### 8. Koperasi

Bersamaan dengan ruang musik koperasi juga di rubuhkan dan dibangun ulang yang semulanya bergabung dengan ruang musik sekarang koperasi tersebut sudah jadi ruang koperasi saja, dan sekarang koperasi dibuat seperti mini market yang sebelumnya hanya ruang jual etalase sekarang sudah tertata rapih. Dengan adanya renovasi tersebut koperasin tesebut sudah terlihat nyaman untuk di kunjungi oleh siswa.

## **SIMPULAN**

Sarana Pendidikan adalah fasilitas-fasilitas yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Di SMAN1 Batang sudah memenuhi standar nasional pendidikan dengan sarana dan prasarana yang baik.

Dari Sarana dan prasarana yang sudah tersedia di SMAN 1 Batang membuat para siswa terfasilitasi dengan baik untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan individunya. Disisi lain adanya penambahan sarana dan prasarana pendidikan sebagai inovasi kegiatan pembelajaran tersebut sangatlah baik dan kreatif sehingga memunculkan contoh untuk sekolah lain bahwa sarana dan prasarana mampu menjadi kenyamanan kegiatan pembelajaran siswa di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asiah Nur, *Inovasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: AURA, 2014)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. 17, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Danim, Sudarwan *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Imam Machali, dan Ara Hidayat, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010)
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000)